

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis di penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu memfokuskan penelitian terhadap prinsip-prinsip umum yang dijadikan dasar dari perwujudan indikasi dalam kehidupan masyarakat.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu riset yang bertujuan menguasai fenomena terhadap sesuatu yang dirasakan oleh subyek penelitian seperti misal aksinya, sikapnya dan anggapannya seperti apa dan lain sebagainya, sedangkan secara *holistic* yakni dengan wujud bahasa, perkataan, di suatu konteks alamiah khusus dan dengan tata cara yang alamiah.² Penelitian ini melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat luas dalam cakupan studi kasus untuk memperoleh informasi yang sedalam-dalamnya. Hal tersebut nanti yang akan memudahkan peneliti dalam mengelompokkan data-data yang kemudian diolah kedalam susunan data secara sistematis.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pada pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dalam obyek penelitian sangat

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 7.

² Mamik, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisers, 2015), 4.

perlu dilakukan, sebab dengan kehadiran peneliti inilah akan diperoleh data yang sebenarnya tentang obyek penelitian tanpa adanya penambahan-penambahan dan tanpa rekayasa. Di samping itu, dengan kehadiran peneliti akan terjalin interaksi yang erat antara peneliti dan obyek yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksploitasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian dengan metode wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui oleh subyek atau informan. Kedalaman dalam menggali sebuah informasi bergantung dari bagaimana peneliti bersikap pada informan. Semakin baik sikap yang ditunjukkan oleh peneliti, maka akan semakin baik pula hasil informasi yang akan didapatkan. Atas dasar hal tersebut, peneliti selalu berusaha menjaga sikap dan pembawaan untuk memperoleh informasi yang mendalam. Peneliti harus menyadari bahwa penelitian yang dilakukan bersifat formal sehingga atribut penelitian juga harus disesuaikan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tunas Artha Mandiri (TAM) Nganjuk KCP Bagor yang bertempat di Jl. Raya Surabaya-Madiun, Petak, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber *intern* subjek penelitian. Pada penelitian ini, data primer didapatkan langsung dari hasil wawancara di lapangan kepada pihak-pihak terkait yaitu hasil wawancara yang diperoleh dari pimpinan beserta staf KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk KCP Bagor dan anggota pembiayaan murabahah pertanian. Adapun pihak-pihak yang dijadikan informan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Nama Informan

No	Nama	Profesi	Usia
1	Tumiran	Pimpinan KSPPS TAM Nganjuk KCP Bagor	58
2	Erwin Imansyah	Staf pengembangan KSPPS TAM Nganjuk KCP Bagor	42
3	Lisa	Staf Administrasi KSPPS TAM Nganjuk KCP Bagor	52
4	Heru Kurniawan	Petani bawang merah	30
5	Sutik	Petani padi	45
6	Basir	Petani bawang merah	35
7	Partono	Penjual bibit bawang merah	44
8	Nuri Hajin	Petani bawang merah	42
9	Suparmi	Petani bawang merah	50
10	Endang Mirawati	Petani bawang merah	57
11	Suparno	Petani bawang merah	44
12	Sutilah	Petani bawang merah	48
13	Misri	Petani bawang merah	40
14	Sudarmanto	Petani bawang merah	36

15	Heny Puji	Petani bawang merah	38
16	Desi Kartikawati	Petani bawang merah	55
17	Siti Juwariyah	Petani bawang merah	56
18	Sudarmadi	Petani bawang merah	46
19	Subagyo	Petani bawang merah	46
20	Yesy Asriadi	Petani padi	46
21	Suminem	Petani bawang merah	55
22	Suyatini	Petani bawang merah	47
23	Sutrisno	Petani padi	38

Sumber: Hasil Observasi³

- b. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung data primer. Data ini didapatkan dari berbagai literasi seperti buku, skripsi, dan sebagainya. Literasi yang menjadi pegangan peneliti seperti halnya yang telah dipaparkan pada Tinjauan Pustaka terdapat 5 karya tulis skripsi.

E. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian agar mencapai hasil yang maksimal harus ditunjang dengan kelengkapan dan kesempurnaan dari informasi yang didapat peneliti. Seorang peneliti sangat diperlukan yang ahli dibidangnya agar dapat memperoleh suatu data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, hal ini tentu dibutuhkan untuk kegiatan analisis.

Metode pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini yaitu:

- a. Observasi adalah cara mengumpulkan data dilakukan melalui kegiatan pengamatan dan juga menyelidiki gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian. Tujuan dilakukannya observasi yaitu memperoleh jawaban dari suatu peristiwa secara jelas guna menjadi jawaban pertanyaan dalam

³ Hasil Observasi

penelitian. Peneliti harus mengikuti prosedur serta aturan yang ada Dalam melakukan observasi. Peneliti bisa mengulanginya lagi dan mendapatkan hasil observasi yang dimungkinkan dapat dilakukan penafsiran secara ilmiah.⁴ Peneliti melakukan observasi selama kurang lebih 1,5 bulan, yang dalam kurun waktu tersebut peneliti telah berhasil mendalami persoalan ini sehingga data yang ada dapat disajikan pada skripsi ini.

b. Wawancara menurut adalah kegiatan percakapan yang dilaksanakan antara pewawancara dengan yang diwawancarai (narasumber). Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 metode wawancara yakni sebagai berikut:

1) Wawancara terstruktur digunakan dikarenakan informasi yang dibutuhkan sudah pasti. Proses yang dilakukan pada wawancara terstruktur yakni kegiatan wawancara yang dilaksanakan dengan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan secara tertulis yang akan diajukan kepada informan.⁵ Tata cara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu memberikan sejumlah pertanyaan kepada informan secara runtut yang mana pertanyaan tersebut telah disusun sebelumnya. Hal itu bertujuan untuk memudahkan proses penggalian informasi dari informan sehingga efisien waktu.⁶ Tidak jarang peneliti melakukan improvisasi pertanyaan sesuai jawaban yang diperoleh. Dimaksudkan untuk mencari jawaban yang lebih tajam atas pertanyaan yang diajukan peneliti serta untuk menggali informasi-informasi baru.

⁴ Muh. Fitrah & Luthfiah, *Metodelogi Penelitian*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 72.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 162.

⁶ Khusnul Chotimah, "Penumbuhan Jiwa Entrepreneurship Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan KH Mas Mansyur" (Skripsi SE, STAIN, Kediri, 2016), 33.

Pihak yang dimintai waktu untuk wawancara yaitu pihak pimpinan beserta staf KSPPS Tunas Artha Mandiri (TAM) Nganjuk KCP Bagor dan anggota pembiayaan *murabahah* pertanian.

- c. Dokumentasi merupakan suatu data yang terkumpul dari kegiatan yang pernah terjadi di masa lalu. Dalam bentuk foto atau gambar. Kebanyakan data dari dokumentasi merupakan data sekunder yang telah mempunyai arti sehingga lebih mudah penginterpretasiannya.⁷ Dokumentasi pada penelitian ini berbentuk audio dan visual. Dokumen berbentuk audio didapatkan saat wawancara, dimana peneliti merekam setiap pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh informan. Adapun dokumentasi visual yaitu berupa foto-foto penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menyusun data sehingga bisa ditafsirkan atau dimaknai. Penyusunan itu artinya mengelompokkan data tersebut berdasarkan tema, dan juga pola. Teknik analisis data di penelitian kualitatif terdapat empat komponen antara lain sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis yang bertujuan memilih, menajamkan, memfokuskan, membuang dan juga menyusun suatu data agar dapat disimpulkan dan diverifikasi. Hasil dari reduksi data tersebut dapat memberikan kemudahan kepada peneliti dalam proses pengumpulan

⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Budi Utama, 2020), 28.

karena cerminannya yang lebih jelas.⁸ Pada tahap ini peneliti menguraikan kembali data yang diperoleh berupa audio, foto, maupun tulisan yang kemudian dikelompokkan dan diseleksi mana saja data yang layak untuk disajikan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menguraikan data dengan tujuan agar memperoleh cerminan data secara lengkap. Cara menyajikan data tersebut sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menguasai atau memahami peristiwa apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya yang akan diambil berdasarkan apa yang sudah dipahami peneliti yakni dengan bacaan yang bersifat naratif untuk disajikan dalam riset kualitatif.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah suatu proses dalam memaknai beberapa kumpulan data yang sudah disajikan. Bukan hanya memaknai yang sudah tersurat, tetapi cenderung kepada memaknai yang sudah tersirat dalam data yang sudah tersaji.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan suatu cara perumusan arti dari hasil penelitian yang kemudian dijelaskan dengan kalimat yang singkat, padat, serta mudah dimengerti dan juga dilaksanakan pengecekan mengenai kebenaran dari kesimpulan yang sudah diambil tersebut. Ada

⁸ Mardawi, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: Budi Utama, 2020), 47.

kaitannya khususnya dengan relevansi serta konsistensinya terhadap judul, tujuannya bagaimana serta dalam merumuskan masalah yang terjadi.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini memakai data kepercayaan. Kredibilitas datanya disini guna memberikan pembuktian bahwa data yang dihasilkan sesuai dengan fakta yang ada pada penelitian. Triangulasi adalah suatu cara pengecekan keabsahan data guna membandingkan dengan data itu.¹⁰ Melalui cara atau teknik ini, peneliti dapat melakukan banding terhadap hasil wawancara dari masing-masing informan guna memeriksa bahwa informasi yang didapatkan benar adanya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian dikelompokkan menjadi tiga tahap antara lain sebagai berikut:

a. Tahapan Pra-Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ada enam tahap aktivitas yang harus dilakukan oleh peneliti dan juga terdapat satu pertimbangan yang harus dipahami yakni etika dalam melakukan penelitian dilapangan. Aktivitas dan pertimbangan tersebut jika diuraikan adalah:

1) Menyusun rancangan penelitian

⁹Askari Zakariah, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makasar: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020), 56.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 330.

Dalam suatu penelitian keberadaan rancangan penelitian sangat penting, karena yang akan menentukan alur penelitian tersebut sehingga akan diperoleh hasil yang maksimal.

- 2) Memilah tempat penelitian
 - 3) Mengurus terkait izin
 - 4) Menelaah dan menilai tempat penelitian
 - 5) Memilah dan memanfaatkan informan
 - 6) Mempersiapkan alat yang diperlukan untuk penelitian
 - 7) Perkara etika penelitian
- b. Tahapan Pekerjaan Lapangan
- 1) Memahami latar penelitian serta mempersiapkan diri
 - 2) Memasuki lapangan
 - 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data
- c. Tahapan Analisis Data
- 1) Analisis data
 - 2) Interpretasi data¹¹

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85-99.

